

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komputer menyebabkan informasi menjadi penting dan dibutuhkan, sehingga secara ekonomis menjadi mahal. Dengan demikian, pengolahan data dengan komputer seolah-olah merupakan bidang ilmu yang berdiri sendiri dan menggeser bidang ilmu lainnya. (Meiwanto, 2002)

Meskipun fakta bahwa komputer tidak lebih sekedar sebuah alat untuk mengolah data, banyak manajer memandangnya sebagai elemen sentral terpenting dalam suatu sistem informasi manajemen. Elemen sentral terpenting tersebut adalah menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan, dan untuk perencanaan serta pengendalian operasi.

Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, ada perubahan paradigma dari pengolahan data akuntansi dengan cara manual bergeser menjadi komputerisasi yang lebih efisien dan praktis. Adanya kecenderungan komputerisasi bidang akuntansi membawa pengaruh terhadap profesi akuntansi karena akuntan tidak dapat menghindarkan diri dari tugas-tugas yang berhubungan dengan komputer baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menjadikan akuntan dihadapkan pada sebuah tantangan baru yang dapat dipandang sebagai peluang sekaligus ancaman bagi perkembangan profesi akuntansi. Perbedaan pandangan ini terjadi karena terdapat perbedaan sikap dan strategi akuntan dalam mengatasi tantangan tersebut.

Seorang akuntan yang optimis akan menganggap kemajuan dibidang teknologi komputer sebagai peluang karena akan mampu meningkatkan kualitas jasa yang dihasilkan oleh akuntan dan akan mampu menyediakan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Sedangkan akuntan yang pesimis menganggap kemajuan dibidang ini sebagai suatu ancaman bagi dirinya karena takut sebagian lahan akuntan akan ditempati oleh pihak lain. Hal ini terjadi karena beberapa pekerjaan akuntansi mampu dikerjakan oleh orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, yaitu dengan menggunakan program-program paket akuntansi yang telah ada.

Perkembangan teknologi informasi dan perkembangan bidang akuntansi akan dapat saling menunjang apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. sistem pendidikan, kurikulum dan prasarana yang memadai sangat berperan dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bagi mahasiswa sangat perlu dibekali sarana pendidikan dan keterampilan yang memadai untuk dapat masuk dan bersaing dalam dunia usaha.

Beberapa alasan yang perlu dikemukakan mengapa mahasiswa jurusan akuntansi perlu mempelajari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan tampil dalam menggunakan komputer. Keterampilan komputer dinilai oleh pemberi kerja sebagai hal yang sangat penting dan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan ketenaga-kerjaan.

Banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) sekarang ini mengharapkan lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang lebih banyak tentang teknologi informasi ataupun sistem akuntansi. Dalam kebanyakan studi akuntansi, mahasiswa

ditempatkan sebagai orang yang memproduksi informasi (membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan). Informasi-informasi yang dihasilkan tersebut berasal dari suatu sistem informasi. Dan teknologi informasi menekankan pentingnya pemakaian komputer demi pencapaian kualitas yang diinginkan.

Bagi mahasiswa akuntansi mau tidak mau harus mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan yang mempunyai kompetensi yang memadai dalam bidang teknologi informasi. Mahasiswa akuntansi mungkin akan mejadi seorang auditor, akuntan, manajer, pemilik perusahaan atau konsultan manajemen. Setiap posisi ini mensyaratkan mereka memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi.

Di Indonesia saat ini, akuntan harus mengerti komputer sebagai teknologi yang terus berkembang. Hal ini dianggap wajar karena pada akhir abad 20 ini banyak software akuntansi dengan versi yang berbeda-beda. Dari penjelasan tersebut terlihat adanya keterkaitan antara peranan akuntan dengan sistem akuntansi dan adanya harapan tentang perkembangan informasi akuntansi. (Meiwanto, 2002)

Dari uraian di atas maka penelitian ini diberi judul **“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Informasi Akuntansi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan utama yang dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Apakah terdapat perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi yang sudah bekerja dan Mahasiswa Akuntansi yang belum bekerja terhadap Teknologi Informasi Akuntansi?”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

”Untuk menguji secara empiris perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi yang sudah bekerja dan Mahasiswa Akuntansi yang belum bekerja terhadap Teknologi Informasi Akuntansi”.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan bukti empiris dan konfirmasi dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

2. Bagi Pihak Akademik

Sebagai masukan atau saran untuk melakukan pengembangan dalam bidang teknologi informasi dan melakukan pengembangan di bidang teknologi komputer yang relevan dengan kebutuhan dalam bidang akuntansi, baik dari segi penyediaan fasilitas pendukung, operator atau sumber daya manusia, maupun teknik pengajarannya untuk mata kuliah tertentu yang berhubungan dengan teknologi informasi khususnya untuk Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.